

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat berkumpulnya komponen produksi seperti sumber daya manusia atau tenaga kerja, sumber daya alam, sumber daya modal, dan lainnya. Menurut Asikin dan Suhartana (2016), Perusahaan ialah organisasi perusahaan atau badan usaha yang merupakan suatu wadah demi mengelola bisnis dan digunakan untuk melakukan suatu kegiatan secara terus-menerus dan tujuannya memperoleh keuntungan. Menurut Romney dan Steinbart (2015) Perusahaan yang baik pasti membutuhkan sebuah sistem agar perusahaan tersebut berjalan dengan lancar. Dalam ruang lingkup ini, dikenal sistem informasi akuntansi yang dapat membantu berjalannya suatu perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi sangat penting bagi perusahaan, karena Sistem Informasi Akuntansi atau yang sering disebut SIA ini dianggap dapat menangani kegiatan operasional suatu perusahaan. Dalam dunia akuntansi, *Output* yang baik dilihat dari pencapaian laba perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang baik, perusahaan diharuskan memiliki proses kinerja yang baik. Perusahaan mempunyai beberapa upaya untuk memiliki proses kinerja yang baik, salah satu upaya yang digunakan perusahaan adalah menggunakan sistem informasi akuntansi. Ini dimanfaatkan sebagai cara manajemen demi menerima informasi, menganalisis, memutuskan, dan alat untuk mempertanggung jawabkan kewenangan yang sudah dilimpahkan manajemen ke beberapa level manajemen di bawahnya dan karyawan pelaksana. Menurut Warren, Reeve, Fess (2013: 206), Sistem akuntansi ialah

prosedur atau metode dalam mengumpulkan, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasional atau kegiatan bisnis dan keuangan suatu perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan ialah untuk mengendalikan internal perusahaan dalam menjalankan proses bisnis, menyampaikan informasi yang akurat, persis dan *up to date*, sistem informasi akuntansi ini juga dapat mengurangi biaya jika penggunanya memanfaatkan sistem secara benar. Menurut Romney dan Steinbart (2015) Sistem informasi akuntansi atau SIA ini ialah untuk para pembuat keputusan yang menggunakan hasil informasi dari suatu sistem yang datanya telah dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diolah. Kegiatan ini dimanfaatkan sebagai pengambil keputusan bagi manajer tingkat atas.

Menurut Adiputra (2020:3) Di era sekarang ini kita dapat merasakan bahwa teknologi sudah semakin canggih. Semua data diolah menggunakan sarana terbaik yang disediakan oleh teknologi, contohnya di bidang komunikasi. Menurut Romney dan Steinbart (2015:13) Strategi bisnis sangat dipengaruhi oleh perkembangan Teknologi Informasi (TI). Internet benar-benar berpengaruh pada beraneka macam kegiatan yang dikerjakan perusahaan. Penggunaan internet juga sama dengan menggunakan sistem komunikasi yang dapat tersalurkan ke segala kegiatan operasional di dalam perusahaan. Menurut Hutahaean (2015:14) Setiap organisasi atau instansi yang menggunakan komputer dalam penyimpanan datanya dapat dikatakan sebagai komponen sistem informasi. Sistem informasi memiliki tugas atas pemrosesan data, yaitu merubah data keuangan atau lainnya menjadi informasi. Hal ini dimaksudkan agar setiap pemakai sistem dapat melaksanakan tugasnya dengan seefisien mungkin. Maka dapat dikatakan jika sistem ini juga

membantu para manajer untuk memantau serta mengendalikan aktivitas perusahaan yang dilakukan oleh karyawan bisa tersampaikan dengan sebaik mungkin dan dapat cocok dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

Menurut Suwarjuwono (2012:248) Perusahaan di Indonesia saat ini memiliki dua kondisi, yaitu menggunakan sistem informasi secara manual dan menggunakan *software*. Akan tetapi, pada zaman yang telah *modern* ini, telah banyak perusahaan berganti dari sistem yang menggunakan cara manual ke dalam sistem yang terkomputerisasi atau menggunakan *software*, seperti yang telah dibahas sebelumnya. Penggunaan *software* dapat mengurangi penggunaan penggunaan kertas, penyimpanan berkas, dan formulir. Menurut Romney dan Steinbart (2015:5) Perusahaan-perusahaan yang mempunyai proses bisnis kompleks sangat mungkin menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi karena lebih membantu dalam pengambilan keputusan serta memudahkan pengguna sistem melihat data yang diperlukan. Jika diambil kesimpulan, sistem yang diterapkan oleh perusahaan bisa saja sistem terancang karena menginginkan proses serta hasil terbaik. Namun, keadaan seperti ini tidak bisa disebutkan sepenuhnya baik hanya karena sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan adalah sistem terancang. Hal ini juga bisa dikaitkan dan tergantung pada pengguna akhir sistem seperti manajer beserta karyawannya. Masalah akan muncul ketika sumber daya manusianya tidak sepenuhnya paham dalam penggunaan sistem sehingga hasil yang didapat tidak maksimal.

Menurut Kurniawan (2020:168) Pengguna akhir adalah seseorang atau sekelompok orang yang menggunakan hasil dari suatu proses. Proses tersebut adalah hasil yang didapat dari sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan.

Pengguna akhir yang dimaksud adalah pemakai informasi seperti akuntan, auditor internal, pemilik, direktur, para manajer beserta divisi-divisi yang diarahkannya. Sistem yang digunakan dapat memberi manfaat kepada pegawai seperti memenuhi kebutuhan pemakai, memiliki ketepatan waktu yang baik, fleksibilitas dan kemudahan penggunaan, dan lainnya, maka manfaat tersebut dapat membuat pengguna akhir menjadi puas. Kepuasan pengguna akhir sangat penting karena dapat berpengaruh kepada kinerja karyawan itu sendiri.

Kinerja adalah sebutan yang terkenal di dalam manajemen, yang mana sebutan kinerja diartikan dengan hasil kerja, dan prestasi kerja. Mangkunegara menyebutkan (2014) kinerja adalah hasil kerja yang dilihat dari kualitas dan kuantitas yang diraih seseorang karyawan dalam melakukan tugasnya seperti yang telah diberikan kepadanya berupa tanggung jawab. Penelitian ini adalah hasil dari pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna Akhir (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)”. Ada perbedaan yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Ratih Purnamasari yaitu lokasi penelitiannya yaitu pada perusahaan manufaktur. Pada penelitian Ratih Purnamasari semuanya berpengaruh positif. Peneliti ingin menguji dengan menambah variabel kinerja karyawan karena peneliti memiliki anggapan bahwa kepuasan karyawan pada kualitas SIA dan informasi akuntansi bisa saja menghasilkan kinerja yang bagus ataupun tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka masalah yang dapat diteliti dan menjadi pokok permasalahan agar mampu menjadi hasil akhir didalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh kepada Kinerja Karyawan?
2. Apakah Informasi Akuntansi Yang Dihasilkan berpengaruh kepada Kinerja Karyawan?
3. Apakah Kepuasan Pengguna Akhir berpengaruh kepada Kinerja Karyawan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan pada latar belakang yang dijabarkan maka pencapaian rumusan masalah atau apa yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Informasi Akuntansi Yang Dihasilkan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir terhadap Kinerja Karyawan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian ini, harapannya adalah penelitian dapat bermanfaat kepada :

1. Manfaat bagi akademisi

Jika dalam penelitian kualitas sistem informasi akuntansi, informasi akuntansi, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka dapat dijadikan data referensi atau pengarahannya untuk penelitian yang akan dilakukan berikutnya, khususnya berhubungan dengan topik-topik yang sama-sama berkaitan dan yang akan dibahas dalam skripsi.

2. Manfaat bagi praktisi bisnis

Hasil penelitian ini mempunyai harapan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk menangkap pengaruh kualitas SIA, informasi akuntansi dan kepuasan pengguna akhir terhadap kinerja karyawan perusahaan.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian sanggup memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menambah wawasan peneliti di bidang sistem informasi akuntansi dan tidak sebatas ilmu yang diperoleh selama perkuliahan lalu untuk membuat suatu Tugas Akhir (TA) yang adalah salah satu syarat agar studi pada Universitas Kristen Maranatha Bandung dapat terselesaikan.